

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan suatu hasil aktivitas keuangan pada periode tertentu yang diharapkan mampu memberikan informasi yang benar dan tepat, sehingga adanya laporan yang *relevan* dapat dipercaya akan menghilangkan keragu-raguan ataupun kesalahan pada kegiatan investasi yang dilakukan. Laporan laba rugi (*income statement*) merupakan suatu bagian laporan keuangan yang sangat penting yaitu laporan yang menyajikan ukuran keberhasilan operasi perusahaan selama periode waktu tertentu. Pada laporan laba rugi, investor dapat mengetahui seberapa besarnya tingkat profitabilitas yang akan dihasilkan *investee* (Hery, 2013:101)

Dana merupakan suatu kebutuhan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya, dana tersebut dapat di gunakan untuk membiayai kebutuhan investasi ataupun untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Salah satunya seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah buruh, membayar utang, dan pembayaran lainnya yang di sebut juga dengan modal kerja. Menurut Margaretha (2011), modal kerja dapat dikatakan efektif jika dikelola dengan baik dan tepat, dimana pengelolaannya sangat berpengaruh besar untuk pertumbuhan kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Kekurangan modal kerja merupakan pengaruh besar dalam memperluas penjualan dan meningkatkan produksinya maka akan besar kemungkinan kehilangan pendapatan. Perusahaan dalam mengelola modal kerja merupakan suatu aktivitas dalam sehari-hari yang mana akan menentukan tersedianya sumber daya yang mencukupi bagi perusahaan sehingga dalam menjalankan operasinya dapat terhindar dari gangguan yang menimbulkan biaya yang besar bagi perusahaan. Dalam hal ini melibatkan sejumlah aktivitas yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan.

Martono dan Harjito (2011:124 menyatakan bahwa perputaran kas merupakan jumlah kas yang berputar dalam suatu periode dan menghitung tingkat perputaran kas dimana diketahui seberapa jauh tingkat efisiensi yang dapat

dicapai perusahaan dalam upaya mengelola persediaan kas yang ada untuk mewujudkan suatu tujuan perusahaan. Perputaran kas semakin tinggi berputar akan semakin baik, dimana menunjukkan dalam penggunaan kas semakin efisien, begitu pula sebaliknya yaitu banyaknya uang kas yang tidak produktif dan dapat mengurangi keuntungan perusahaan disebabkan oleh rendahnya perputaran kas.

Perputaran piutang juga dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Menurut (Kasmir, 2010: 13), perputaran piutang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur lamanya waktu penagihan piutang selama suatu periode atau berapa kali dana yang diinvestasikan dalam piutang tersebut berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasionya maka semakin rendah modal kerja yang ditanamkan pada piutang (dibandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya, jika rasio semakin rendah maka terjadi investasi piutang yang berlebihan. Dan yang jelas bahwa rasio perputaran piutang memberikan pemahaman tentang kualitas piutang dan keberhasilan penagihan.

Dody Firman (2019) Return on Assets merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar laba bersih yang dapat diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Oleh karena itu, laba setelah pajak dan rata-rata aset perusahaan digunakan. Dengan demikian rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi.

Return on Assets yang mengalami peningkatan dan menjadikan kinerja perusahaan menjadi baik modal kerja juga berpengaruh pada laporan keuangan perusahaan, tersedianya modal kerja yang cukup dalam membiayai setiap kegiatan operasionalnya adalah hal yang harus dipersiapkan oleh perusahaan, agar aktivitas perusahaan dapat terus berjalan. Dalam menjaga kelancaran kegiatan operasional perusahaan maupun investasi perusahaan jangka pendek seperti kas, surat berharga, piutang dan inventori atau seluruh aktiva lancar merupakan suatu Modal kerja (Putra, 2012:79).dalam menghasilkan laba dilihat bagaimana investasi modal kerja tersebut berjalan efektif. Pentingnya modal kerja dalam perusahaan, manajemen perusahaan harus dapat merencanakan dengan baik jumlah modal kerja yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Modal kerja memiliki sifat fleksibel, dimana besarnya modal kerja dapat ditambah atau dikurangi sesuai kebutuhan.

banyaknya kas yang tidak produktif sehingga akan mengurangi keuntungan perusahaan.

Tabel 1.1
Dinamika Rata-rata Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Modal Kerja dan *Return On Assets*

Tahun	Perputaran Kas	Perputaran Piutang	Modal Kerja	ROA
2016	48,14998	11,94967	Rp. 193.142.961.843.487	7,07657
2017	31,75470	11,13752	Rp. 181.059.205.929.333	2,46457
2018	27,01214	28,22655	Rp. 192.037.364.859.949	4,37143

Diketahui bahwa berdasarkan tabel di atas, perkembangan perputaran kas, perputaran piutang, modal kerja dan *return on assets* pada perusahaan sub sektor industri dan kimia pada tahun 2016-2018 tidak stabil dari tahun ke tahun. Secara keseluruhan perputaran kas mengalami penurunan dimulai dari perputaran tertinggi pada tahun 2016 sebesar 48,14998 kali, untuk tahun 2017 sebesar 31,75470 kali, dan pada tahun 2018 terus mengalami penurunan sebesar 27,01214 kali. Hal ini tidak baik karena menunjukkan tidak efektif dan efisien dalam penggunaan kas perusahaan. Selanjutnya pada perputaran piutang mengalami fluktuasi dari tahun 2016 sebesar 11,94967 kali, mengalami sedikit penurunan di tahun 2017 sebesar 11,13752 kali, dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan kembali sebesar 28,22655 kali. Untuk modal kerja sendiri tidak jauh bedanya dengan perputaran piutang yang mengalami fluktuasi dari tahun ketahun dimulai dari tahun 2016 sebesar Rp. 193.142.961.843.487 penurunan ditahun 2017 menjadi Rp. 181.059.205.929.333. pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp. 192.037.364.859.949. Sedangkan untuk *Return on Assest* juga mengalami fluktuasi jika di lihat dari perhitungan rata-rata *Return on Assest* pada tahun 2016 mengalami kenaikan tertinggi sebesar 7,07657 kali ditahun 2017 mengalami penurunan lagi sebesar 2,46457 kali dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan kembali sebesar 4,37143 kali.

Alasan mengambil sampel perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia dalam penelitian ini karena perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia ini merupakan unsur dasar yang dapat digunakan sehari – hari. Yaitu seperti sub sektor semen, sub sektor keramik, kaca dan porselen, sub sektor kimia, dan lain sebagainya. Selain itu terdapat beberapa fenomena ekonomi yang berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia, sehingga menarik untuk diteliti.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya (Dody Firman, 2019). Yang berjudul Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Keramik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki kesimpulan bahwa perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on assets* sedangkan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*. Dalam penelitian ini penulis menambahkan keterbaruan variabel penelitian variabel independen yaitu modal kerja. Didukung dengan penelitian (Muhammad Andrei Lesmono, 2018). Yang berjudul Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia menyimpulkan bahwa Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan *return on assets*. Modal kerja merupakan hal penting bagi kelangsungan hidup perusahaan dengan jumlah yang cukup maka memungkinkan perusahaan dapat beroperasi secara optimal. Oleh karena itu modal kerja juga berpengaruh besar pada tingkat profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Modal Kerja terhadap Return On Assets (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2016 – 2018”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Di lihat dari latar belakang pengidentifikasi masalah maka peneliti menemukan permasalahan sebagai berikut :

1. Pentingnya mengelola dana perusahaan untuk mencapai salah satu tujuan perusahaan yaitu memperoleh keuntungan dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

2. Jika ada kekurangan modal kerja untuk memperluas penjualan dan meningkatkan produksi, kemungkinan pendapatan dan keuntungan akan hilang.
3. Nilai perputaran piutang dan modal kerja pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia mengalami fluktuasi.
4. Nilai perputaran kas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia mengalami penurunan pada tahun 2018.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh perputaran kas terhadap *return on assets* pada perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2018.
2. Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap *return on assets* pada perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2018.
3. bagaimana pengaruh modal kerja terhadap *return on assets* pada perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2018.
4. Bagaimana pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, modal kerja terhadap *return on assets* pada perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2018.

1.4 Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada perumusan masalah, maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap *return on assets* pada perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2018.

2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap *return on assets* pada perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap *return on assets* pada perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2018.
4. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, modal kerja terhadap *return on assets* pada perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2018.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian diharapkan bisa berpengaruh terhadap beberapa aspek yaitu:

1. Segi Teoritis
 - a. Menambah ilmu pengetahuan dan referensi tentang akuntansi khususnya terhadap hubungan perputaran kas, perputaran piutang, modal kerja dan *return on assets*.
 - b. Menambah wawasan bagi peneliti maupun pihak lain seputar bidang yang diteliti.
2. Praktisi dalam istilah
 - a. Bagi Penulis, untuk menambah informasi, pengetahuan, dan pemahaman tentang perputaran kas, perputaran piutang dan modal kerja untuk pengembalian aset.
 - b. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat memberikan masukan dalam meningkatkan kinerja perusahaan.
 - c. Bagi mahasiswa lainnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi bagi instansi terkait perputaran kas, perputaran piutang dan modal kerja untuk pengembalian aset.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan gambaran yang ringkas dan jelas tentang isi laporan akhir. Adapun sistematika penulisannya, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang desain penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengukuran variabel dan definisi operasional variabel, instrumen penelitian, lokasi dan waktu penelitian, prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis.

BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan pembahasan hasil penelitian yang diuji menggunakan software SPSS 16 dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diambil berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya serta saran untuk penelitian selanjutnya.